

# MEDIA MASSA DAN PENGARUHNYA

Ada tiga revolusi besar yang pernah terjadi di jagad raya ini, yakni revolusi agraris, revolusi industri, dan revolusi informasi. Kita sekarang sedang mengalami revolusi informasi. Karena berbagai kemajuan teknologi media, kita dibanjiri oleh arus informasi yang melimpah ruah dan tidak henti-hentinya, hampir tanpa layar. Informasi-informasi itu dapat berupa informasi yang baik dan membangun, tetapi juga dapat berupa informasi yang buruk dan merusak. Oleh karena itu, kita, khusus nya para remaja, harus memiliki sikap kritis terhadap semua informasi yang kita terima.

Sikap kritis berarti dapat memilah-milah mana yang benar dan mana yang salah; mana yang baik dan mana yang buruk; mana yang positif dan mana yang negatif. Jadi, kita harus waspada terhadap pengaruh positif dan negatif dari media yang menyuguhkan berbagai informasi.

## 1. Pengaruh Positif dari Media

Pengaruh positif dari media dapat terjadi oleh: (a) teknologi media itu sendiri; (b) pemilik atau sponsor dari media; dan (c) pengaruh ttak langsung oleh teknologi dan media sponsor. Faktor ketiga itu tentu saling terkait satu sama lain.

### a. Pengaruh dari teknologi media

Teknologi media membawa pengaruh tersendiri, walaupun mungkin tidak ada pemilik atau sponsor media itu. Pengaruh teknologi me dia dapat disebut antara lain:

Teknologi media mendekatkan manusia satu sama lain. Ia dapat mendekatkan pikiran dan relasi kita. Pikiran dan relasi kita menjadi lebih terbuka kepada orang lain, kepada bangsa lain, budaya lain, dsb.

Media teknologi dapat membuat kita terlibat pada peristiwa di belahan bumi yang lain. Kita terlibat pada gempa bumi di Aljazair, pada SARS di Cina, pada Piala Dunia, dsb.

Media teknologi menyajikan mutu dan pola pemberitaan yang semakin menarik. Pemberitaan lewat satelit dan jaringan internet yang makin semarak.

Media teknologi dapat menyajikan gambar dan suara yang lebih c Cang gih, seperti musik stereo, gambar tiga dimensi, dsb. pengaruh-pengaruh positif lainnya dari teknologi media!

## b. Pengaruh dari pemilik atau media sponsor

Manusia, entah pemilik media, entah sponsor, entah lembaga negara, entah masyarakat dan Gereja, dapat menggunakan media untuk menciptakan perhatian dan gagasan umum tentang suatu masalah di belahan bumi, seperti AIDS, narkoba, pembunuhan massal oleh suatu pemerintahan totaliter, dsb. Ia membantu menciptakan sesuatu.

Media dapat digunakan untuk memberi informasi membentuk opini umum yang baik dan juga untuk mendidik. Media dapat digunakan untuk membela keadilan dan kebenaran, dsb. Media dapat digunakan untuk hiburan. Misalnya, hiburan musik, tarif, sinetron, dsb.

pengaruhlah media yang lainnya yang dapat digalakkan oleh para sponsor media. Pengaruh yang tidak disadari/dimaksudkan

## c. Pengaruh Yang tidak disadari/dimaksudkani

Sadar tidak sadar, media sudah membentuk budaya baru. Kaum muda adalah massa yang terlibat penuh dalam budaya baru ini. semogalah gejala-gejala budaya baru itu!

Sadar tidak sadar, media telah mengubah cara pikir kita tentang hidup, tentang kebudayaan, dsb. Jendela dunia terbuka lebar bagi kita.

## 2. Pengaruh Negatif dari Media

Kita memperhatikan untuk kritis terhadap pengaruh negatif dari media. Pengaruh-pengaruh negatif dari media antara lain sebagai berikut:

### a. Pengaruh negatif yang disebabkan dari teknologi media itu sendiri

Media telah membangun kerajaan dan kekuasaan yang sangat kuat. Siapa yang memiliki media dia yang kuat dan berkuasa, Dengan media Dunia Utara Menguasai Dunia Selatan. Kota menguasai desa. Yang kuat dan kaya menguasai yang lemah dan miskin.

Media menciptakan budaya baru yang gemerlap, budaya asli dan lokal perlahan-lahan tersingkir.

cukuplah contoh-contohnya!

### b. Pengaruh negatif yang disebabkan oleh pemilik dan sponsor media.

Media adalah bisnis. Supaya bisnis dapat laku, maka digalakkan semangat materialisme, konsumerisme, dan hedonisme.

Lewat media dapat dibangun persepsi yang salah tentang kesejahteraan. Kesejahteraan berarti memiliki materi sebanyak-banyaknya. Manusia tidak lagi dinilai dari karakter dan dedikasi, tetapi dari apa yang dia miliki (rumah, mobil, uang, dsb.) seperti yang diumumkan pada iklan-iklan di media.

Lewat media dapat dibuat stereotip tentang tokoh kecantikan, mode, dsb. yang akan ditiru oleh khalayak ramai, misalnya mode rambut, mode pakaian, dsb. yang begitu cepat ditiru. Lewat media dapat menciptakan sensasi tantangan seks, kekerasan, dan

horor yang mungkin sangat disenangi oleh penonton. Pemilik, penguasa, dan sponsor media dapat melakukan berbagai reka

ayasa dan trik demi kepentingan bisnis dan politiknya. Pengaruh negatif yang tidak

Media juga dapat membawa efek samping yang merugikan, misalnya: Jadwal hidup dan kerja kita tidak teratur. Banyak waktu tersedot untuk menonton atau mendengar siaran media. Komunikasi antarpribadi dalam keluarga berkurang.

## **PENJELASAN**

Pada zaman Yesus, belum banyak jenis media. Jenis media yang mungkin hanya ada buku atau kitab. Salah satu kitab yang sangat penting dalam masyarakat Yahudi waktu itu adalah Kitab Taurat. Kitab Taurat adalah kitab yang mengatur peri hidup bagi orang-orang Yahudi. Kitab itu sangat ditaati oleh masyarakat Yahudi. Kitab Taurat yang antara lain mengatur tentang kewajiban-kewajiban dan peraturan tentang hari Sabat, seperti yang sudah

yang ditambah-tambah dan dimanipulasi oleh para agamawan pada waktu itu. Pada awalnya, Hukum Taurat, khususnya tentang hari Sabat, dibuat demi keselamatan umat, tetapi kemudian ditambah-tambah dan dimanipulasi oleh para agamawan sehingga menjadi beban bagi umat. Banyak aturan yang dibuat-buat, misalnya kancing jubah yang terlepas pada hari Sabat, tidak boleh dikancing kembali selama hari Sabat belum berlalu, dan sebagainya.

Yesus menyikapi Hukum Taurat mengenai hari Sabat yang tampaknya sudah dimanipulasi itu dengan kritis. Peraturan seperti itu yang ditolak oleh Yesus. Hari Sabat adalah demi keselamatan umat, bukan sebaliknya, umat untuk hari Sabat.

Apa artinya sikap kritis Yesus bagi kita?

Yesus mengajak kita untuk kritis. Kita harus dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah; mana yang baik dan mana yang jahat; mana yang berguna bagi keselamatan manusia dan mana yang tidak berguna. Ke keselamatan manusia menjadi pilihan (opsi) bagi Yesus dalam hidup dan karya-Nya.

#### **LANGKAH KEEMPAT:**

#### **MENCERMATI DAN MEMBANGUN**

#### **SIKAP KRITIS**

Upaya-upaya untuk membina sikap kritis antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

banyak membaca buku tentang media;

mengikuti dan pendidikan media, kalau ada; melatih diri untuk melihat dan melihat tayangan berbagai media dengan kritis:

bertanya dan belajar banyak dari orang-orang yang tahu dan berpengalaman tentang media.

#### **7. Isu Lingkungan Hidup**

Pada tahun-tahun terakhir ini, isu lingkungan hidup menjadi sangat sentral di planet ini. Lingkungan hidup sangat erat berhubungan dengan kualitas dan kehidupan manusia. Sikap acuh tak acuh atau kasar terhadap lingkungan hidup dianggap sebagai tindakan yang konyol dan bunuh diri.

Budaya modern yang individualistik, rasionalistik, dan eksploitatif mulai sedikit dicerna oleh budaya pascamodern yang lebih sosial dan akrab dengan alam/ lingkungan hidup.

#### **LANGKAH KEEMPAT:**

#### **MENDALAMI SIKAP YESUS YANG KRISTIS TERHADAP ALIRAN DAN BERBAGAI TAWARAN ZAMAN-NYA**

Bacalah teks-teks Kitab Suci berikut ini!

1. Sikap Yesus yang kritis terhadap aliran dan kelompok Farisi dan Saduki

Sikap Yesus yang kritis terhadap golongan Farisi, misalnya dalam Mat

23: 1-36.

Sikap Yesus yang kritis terhadap golongan Saduki, misalnya dalam Mat 22: 23-33.

2. Sikap Yesus yang kritis terhadap berbagai tawaran keduniaan Luk 4:1-13

## PENJELASAN

Untuk kritis, kita dapat bercermin pada sikap Yesus.

1. Yesus Kritis terhadap Berbagai Ideologi dan Aliran pada Zaman-Nya Waktu Yesus hidup di Palestina ada berbagai kelompok dan aliran telah ada, misalnya:

sebuah. FARISI (dari kata Ibrani Pharesees = 'terpisah')

Kelompok Farisi adalah kelompok orang-orang Yahudi saleh yang menerima hukum tertulis dan lisan dan sangat teliti berbagai macam kewajiban. Mereka mengecam Yesus karena Ia dosa, pelanggaran peraturan Sabat, dan bergaul dengan pendosa. Sebaliknya, Yesus melawan sikap legalisme lahiriah dan formalisme pembenaran diri mereka. Mereka bekerja sama dengan para Saduki (lawan mereka) untuk membunuh Yesus.

Perutusan Murid-Murid Yesus - Siswa Ia

### b. SADUKI

Kelompok Saduki merupakan salah satu kelompok politik Palestina 2 Yesus. Mereka memiliki pengaruh besar dalam bidang politik. Mereka berhubungan erat dengan para Imam Agung, kaum ningrat, dan golongan animasi. Dalam hal agama, mereka menolak tradisi lisan, kebangkitan orang mati, dan adanya malaikat. Mereka Yesus dan bersama para Farisi Yesus penyaliban Yesus, karena dianggap mengancam kedudukan politis dan kepentingan mereka. zaman

C. ESENI (mungkin berasal dari kata Ibrani Kasidim-'orang-orang setia') Kelompok Eseni ini menganggap diri sebagai orang yang dipilih antara orang saleh. Mereka hidup bermatiraga

melaksanakan Hukum Taurat dengan sangat ketat, hidup tanpa milik pribadi, dan sebagian dari mereka tidak menikah Mereka hidup demikian karena yakin bahwa mereka akan bangkit dan hidup pada akhir zaman, waktu di mana hampir semua orang menjadi murtad termasuk pimpinan bangsa dan imam-imam Yahudi.

#### d. ZELOT

Kelompok Zelot adalah pejuang-pejuang kemerdekaan Yahudi melawan orang-orang Roma pada awal abad pertama Masehi dan dalam perang yang berakhir dengan kehancuran Yerusalem pada tahun 70 Masehi. Yesus ternyata tidak memilih salah satu dari kelompok-kelompok atau aliran aliran tersebut di atas. Yesus memilih aliran dan gerakan-Nya sendiri, yaituewartakan dan memberi membuktikan tentang Kerajaan Allah. Dalam rangkaewartakan dan membuktikan tentang Kerajaan Allah,

Yesus menyapa orang-orang miskin.

walaupun ia berasal dari kelompok kelas menengah, Yesus secara sosial ber campur dengan orang-orang yang paling rendah dan menyamakan diri-Nya dengan mereka.

Mereka adalah orang miskin, buta, lumpuh, kusta, kerasukan setan, pendosa, mempermainkan, pemungut cukai, rakyat gembel yang bua hukum, lintah darat, dan penjudi. Mereka dianggap oleh orang Farisi sebagai sampah masyarakat yang harus dibuang, tidak berguna atau najis Mereka harus disingkirkan dari pergaulan masyarakat, karena menyimpang dari hukum dan warisan adat-istiadat.

#### 2. Yesus Kritis terhadap Tawaran-Tawaran Keduniaan

Setelah Yesus selamat selama empat puluh hari di padang gurun, iblis me nawarkan kepada Yesus hal-hal yang menggiurkan (lih. Luk 4: 1-13).

Perutusan Murid-Murid Yesus-Siwa Ia

Pertama: Roti, rezeki, jaminan sosial ekonomi.

Kedua Kedudukan dan kekuasaan.

Ketiga Kesenangan dan kenikmatannya.

Godaan-godaan iblis bertujuan agar Yesus meninggalkan pilihan (opsi)ewartakan Kerajaan

Allah, dan menyibukkan diri dengan jaminan sosial, ekonomi, kekuasaan, dan kesenangan. Yesus menolaknya, bukan karena hal-hal itu jelek, tetapi karena ada hal yang lebih pokok, yaitu Kerajaan Allah! Bagaimana jika tawaran itu disampaikan kepada kalian?

## EVALUASI

1. jelaskan dan jelaskan satu ideologi yang kamu kenal!
2. 3. Apa pandangan dan sikapmu terhadap ideologi Nasionalisme dan Teokrasi? Bagaimana sikapmu terhadap fundamentalisme?
4. Godaan mana yang paling besar pada saat ini bagi kaum muda?

## PENUTUP

Berdoalah secara spontan!